

**ASOSIASI TINGKAT SPIRITUALITAS DAN
TINGKAT KUALITAS HIDUP PASIEN KANKER
SERVIKS STADIUM III**

SKRIPSI



OLEH

Wenie

NRP: 1523015016

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA
2018**

ASOSIASI TINGKAT SPIRITUALITAS DAN TINGKAT KUALITAS HIDUP PASIEN KANKER SERVIKS STADIUM III

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Program Studi Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala
Surabaya Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Kedokteran



OLEH

Wenie

NRP: 1523015016

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA
2018**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wenie

NRP : 1523015016

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

Asosiasi Tingkat Spiritualitas dan Tingkat Kualitas Hidup Pasien Kanker Serviks III

benar – benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila di kemudian hari ditemukan bukti bahwa skripsi tersebut ternyata merupakan hasil plagiat dan/atau hasil manipulasi data, saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan/atau pencabutan gelar akademik yang diperoleh, serta menyampaikan permohonan maaf pada pihak – pihak terkait.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran.

Surabaya, 26 November 2018

Yang membuat pernyataan,



Wenie

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Program Studi

Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya :

Nama : Wenie

NRP : 1523015016

Menyetujui skripsi karya ilmiah saya yang berjudul :

“Asosiasi Tingkat Spiritualitas dan Tingkat Kualitas Hidup Pasien Kanker Serviks
Stadium III”

Untuk dipublikasikan/ditampilkan di internet atau media lain (*Digital Library*

Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan akademik
sebatas sesuai dengan Undang - Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 7 Januari 2019

Yang membuat pernyataan,




Wenie

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**ASOSIASI TINGKAT SPIRITUALITAS DAN TINGKAT KUALITAS HIDUP
PASIE KANKER SERVIKS STADIUM III**

OLEH :

Wenie

NRP : 1523015016

Telah dibaca, disetujui, dan diterima untuk diajukan ke tim penguji skripsi.

Pembimbing I : Agustina Konginan, dr., Sp.KJ(K)


()

Pembimbing II : Dr. Inge Wattimena, dr, M.Si


()

Jum'at, 07 Desember 2018

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi yang ditulis oleh Wenie NRP. 1523015016 telah diuji dan disetujui oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 07 Desember 2018 dan telah dinyatakan lulus.

Tim Penguji

1. Ketua : Prof. JH. Lunardh, dr., Sp.PA(K), FIAC


()

2. Sekretaris : J. Alphonsus Warsanto, dr., Sp. OG(K)


()

3. Anggota : Agustina Konginan, dr., Sp.KJ(K)


()

4. Anggota : Dr. Inge Wattimena, dr, M.Si


()

Mengesahkan

Program Studi Kedokteran,

Dekan,



Prof. Dr. Dr. Ir. Paul Zahalele, dr., Sp.BTKV (K), FICS

NIK 152.17.0953

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa karena oleh berkat-Nya, penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal skripsi yang berjudul **“Asosiasi Tingkat Spiritualitas dan Tingkat Kualitas Hidup Pasien Kanker Serviks Stadium III”**.

Kanker dapat menyebabkan penurunan fungsi fisik ataupun mental sehingga dapat mempengaruhi kualitas hidupnya. Oleh karena itu, dibutuhkan penanganan khusus pada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kualitas hidup, salah satunya adalah spiritualitas. Spiritualitas sendiri dipercaya dapat membantu pasien dalam proses coping terhadap penyakitnya. Penulis ingin melihat ada tidaknya asosiasi tingkat spiritualitas pada pasien kanker serviks di RSUD dr Soetomo.

Penulisan naskah skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih pada:

1. Yth. Drs. Kuncoro Foe, G. Dip.Sc., Ph. D., Apt selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah memberi kesempatan bagi penulis untuk menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
2. Yth. Prof. Dr. Dr. med., Paul Tahelele, dr., Sp. BTKV (K), FICS selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah memberi kesempatan bagi penulis untuk melakukan penelitian dan menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

3. Yth. Prof. Willy F. Maramis, dr., Sp.KJ(K) selaku mantan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah memberi kesempatan bagi penulis untuk melakukan penelitian dan menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
4. Yth. Agustina Konginan, dr., Sp.KJ(K) selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga dan ilmu dalam pengarahan penyusunan proposal skripsi.
5. Yth. Dr. Inge Wattimena, dr, M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga dan ilmu dalam pengarahan penyusunan proposal skripsi.
6. Rumah Sakit Umum Daerah Dr Soetomo Surabaya, atas kesempatan dan ijinnya dalam pengambilan data untuk penelitian ini.

7. Yth. Para responden yang bersedia mengikuti penelitian ini dan berbagai macam pengalaman hidup yang diberikan.
8. Yth. Prof. JH. Lunardhi, dr., Sp.PA(K), FIAC dan J.Alphonsus Warsanto, dr.,Sp.OG(K) selaku dosen penguji yang telah membimbing dan memberikan saran dalam proses revisi skripsi ini.
9. Para dosen Panitia Skripsi dan Staff Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah membantu kelancaran penyusunan naskah proposal skripsi dan pengurusan alur administrasi skripsi.
10. Orang tua, Yenik, yang selalu memberikan dukungan serta doa bagi kelancaran penyusunan skripsi ini.
11. Teman seperjuangan, Clara Abriyanti dan Merian Wana Gabriella, karena telah

mendukung dan menenangkan disaat proses penyusunan skripsi ini nyaris menghilangkan akal sehat penulis.

12. Saudara-saudari sejawat Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah memberikan masukan, dukungan bagi kelancaran penyusunan naskah skripsi ini.

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi masyarakat, almamater Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dan Rumah Sakit tempat dilakukannya penelitian khususnya di bidang paliatif dalam penanganan terhadap pasien kanker.

Surabaya, 23 November 2018

Wenie

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI	i
DAFTAR LAMPIRAN	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR SINGKATAN.....	xi
RINGKASAN.....	xii
ABSTRAK	xvii
<i>ABSTRACT</i>	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1. Latar belakang masalah.....	1
1.2. Rumusan masalah	8
1.3. Tujuan penelitian	8
1.4.1. Tujuan umum	8
1.4.2. Tujuan khusus	8
1.5. Manfaat penelitian	9
1.5.1. Manfaat teoritis	9

1.5.2. Manfaat praktis	9
------------------------------	---

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kajian Teortik	11
---------------------------	----

2.1.1. Kanker Serviks	11
-----------------------------	----

2.1.1.1. Epidemiologi Kanker Serviks ...	13
--	----

2.1.1.2. Etiologi Kanker Serviks	14
--	----

2.1.1.3. Diagnosis, <i>Screening</i> , dan Stadium Kanker Serviks.....	16
---	----

2.1.1.4. Faktor Resiko Kanker Serviks ..	19
--	----

2.1.1.5. Tatalaksana Kanker Serviks.....	21
--	----

2.1.2. Kualitas Hidup	24
-----------------------------	----

2.1.2.1. Definisi Kualitas Hidup	24
--	----

2.1.2.2. Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hidup	26
---	----

2.1.2.3. Kualitas Hidup pada Pasien Kanker Serviks.....	28
--	----

2.1.3. Spiritualitas	31
----------------------------	----

2.1.3.1. Definisi Spiritualitas	31
---------------------------------------	----

2.1.3.2. Konsep Spiritualitas	33
2.1.3.3. Dimensi Spiritualitas	34
2.1.3.4. Kesehatan Spiritualitas	35
2.1.3.5. Spiritualitas pada Pasien Kanker Serviks	37
2.1.3.6. Pemeriksaan Spiritualitas	39
2.1.3.7. <i>Spirituality Care</i>	41
2.2. Kaitan Antar Variabel	42
2.3. Tabel Orisinalitas	45

BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1. Kerangka Teori	47
3.2. Kerangka Konseptual	48
3.3. Hipotesis penelitian	50

BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1. Desain Penelitian	51
4.2. Populasi, Sampel, dan Tehnik Pengambilan Sampel	51

4.2.1	Populasi	51
4.2.2	Sampel Penelitian	52
4.2.3	Tehnik Pengambilan Sampel Penelitian	54
4.2.4	Kriteria Inklusi.....	55
4.2.5	Kriteria Eksklusi	55
4.3.	Identifikasi Variabel Penelitian.....	56
4.4.	Definisi Operasional Variabel Penelitian....	57
4.5.	Lokasi dan Waktu Penelitian	59
4.5.1.	Lokasi Penelitian	59
4.5.2.	Waktu Penelitian	59
4.6.	Prosedur Pengumpulan Data.....	59
4.7.	Kerangka Kerja Penelitian	62
4.8.	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	63
4.9.	Teknik Analisis Data.....	70
4.9.1.	Pengolahan Data	70
4.9.2.	Analisis Data	71
4.10.	Etika Penelitian Lainnya	71

4.11. Jadwal Penelitian.....	74
------------------------------	----

BAB 5 HASIL PENELITIAN

5.1. Karakteristik Lokasi Penelitian	75
--	----

5.2. Pelaksanaan Penelitian	76
-----------------------------------	----

5.3. Hasil dan Analisa Penelitian	77
---	----

5.3.1. Karakteristik Data Responden.....	78
--	----

5.3.1.1. Karakteristik Menurut Data	
-------------------------------------	--

Demografis.....	78
-----------------	----

5.3.1.2. Karakteristik Menurut Kualitas	
---	--

Hidup.....	79
------------	----

5.3.1.3. Karakteristik Menurut Nyeri	
--------------------------------------	--

dan Kualitas Hidup.....	80
-------------------------	----

5.3.1.4. Karakteristik Menurut	
--------------------------------	--

Spiritualitas.....	81
--------------------	----

5.3.1.5. Karakteristik Menurut Nyeri dan	
--	--

Spiritualitas.....	82
--------------------	----

5.3.1.6. Karakteristik Menurut Kualitas	
---	--

Hidup dan Spiritualitas	83
-------------------------------	----

5.3.2. Analisis Asosiasi	84
5.3.2.1. Asosiasi Tingkat Spiritualitas dan Tingkat Kualitas Hidup	84
BAB 6 PEMBAHASAN	85
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN	
7.1 Kesimpulan	96
7.2 Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA.....	98
LAMPIRAN	109

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. <i>Scoring BRIEF RCOPE Questionnaire</i> ..	109
Lampiran 2. Kuesioner <i>BRIEF RCOPE</i>	110
Lampiran 3. <i>Scoring EORTC QLQ-30</i> <i>Questionnaire</i>	111
Lampiran 4. Kuesioner <i>EORTC QLQ-30</i>	114
Lampiran 5. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas <i>BRIEF RCOPE</i>	117
Lampiran 6. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas <i>EORTC QLQ-30</i>	118
Lampiran 7. Hasil Analisa Data SPSS	119
Lampiran 8. <i>Visual Analog Scale</i>	123
Lampiran 9. <i>Ethical Clearance</i> FK UKWMS	124
Lampiran 10. <i>Ethical Clearance</i> RSUD dr Soetomo.	125
Lampiran 11 <i>Form Information for Consent</i>	126
Lampiran 12 <i>Form Informed Consent</i>	129
Lampiran 13 <i>Form Pengunduran Diri</i>	130

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1. Klasifikasi Kanker Serviks menurut <i>International Federation of Gynecology and Obstetrics</i>	18
Tabel 2.2. Dimensi Spiritualitas.....	35
Tabel 2.3. Tabel Orisinalitas	45
Tabel 4.1. Definisi Operasional Variabel Penelitian ...	57
Tabel 4.2. Kisi – kisi Kuisioner <i>BRIEF RCOPE</i>	67
Tabel 4.3. Kisi – kisi Kuisioner <i>EORTC QLQ-30</i>	68
Tabel 4.4. Jadwal Penelitian.....	74
Tabel 5.1. Karakteristik Menurut Data Demografis	78
Tabel 5.2. Karakteristik Menurut Kualitas Hidup	79
Tabel 5.3. Karakteristik Menurut Nyeri dan Kualitas Hidup	80
Tabel 5.4. Karakteristik Menurut Spiritualitas	81
Tabel 5.5. Karakteristik Menurut Nyeri dan Spiritualitas	82

Tabel 5.6. Karakteristik Menurut Kualitas Hidup dan	
Spiritualitas.....	83
Tabel 5.7. Hasil Analisis Penelitian	84

DAFTAR SINGKATAN

RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
WHO	: <i>World Health Organization</i>
D.I	: Daerah Istimewa (Yogyakarta)
WHOQoL	: <i>World Health Organisation Quality of Life Group</i>
EORTC QLQ	: <i>The European Organisation for Research and Treatment of Cancer`</i>
Brief – RCOPE	: <i>Brief Religious Coping Scale</i>
DNA	: <i>Deoxyribonucleic acid</i>
HPV	: <i>Human Papilloma Virus</i>
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
USG	: <i>Ultrasonography</i>
FIGO	: <i>International Federation of Gynecology and Obsetrics</i>
IUD	: <i>Intrauterine Device</i>
IVA	: Inspeksi Visual Asam Asetat
VAS	: <i>Visual Analog Scale</i>

POSA	: Poli Onkologi Satu Atap
IRT	: Ibu Rumah Tangga
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SD	: Sekolah Dasar

RINGKASAN

Kanker serviks merupakan salah satu kanker yang memiliki prevalensi tertinggi kedua di Indonesia dan disebabkan oleh berbagai hal salah satunya terjangkit *Human Papilloma Virus*. Pasien yang mengalami kanker dapat mengalami berbagai macam masalah yang disebabkan akibat penyakitnya sendiri maupun dari hasil pengobatan yang dilakukan. Permasalahan tersebut meliputi masalah fungsional seperti nyeri, lelah, mual dan muntah maupun masalah emosional seperti stress, depresi, terisolasi dan hal itu mampu mempengaruhi kualitas hidup pada pasien kanker serviks.

Kualitas hidup secara global diartikan sebagai suatu ekspresi akan derajat kepuasan dan tidak puas yang dirasakan oleh setiap individu. Spiritualitas merupakan suatu dimensi dinamik dari kehidupan

manusia yang berhubungan dengan cara seseorang mengalami, mengekspresikan, atau mencari arti hidup, tujuan, dan transedensi dan cara mereka menghubungkan antara waktu, diri sendiri, orang lain, alam semesta dengan hal yang dianggap penting dan atau sakral. Menurut beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, terdapat asosiasi antara tingkat spiritualitas dengan tingkat kualitas hidup pada pasien kanker. Semakin tinggi tingkat spiritualitas maka akan mempengaruhi tingkat kualitas hidupnya. Pada penelitian ini, dilakukan pengukuran tingkat spiritualitas dan tingkat kualitas hidup pada 30 responden di RSUD dr Soetomo Surabaya.

Asosiasi antara tingkat spiritualitas dan tingkat kualitas hidup di analisis menggunakan uji *Pearson Chi-Square*. Hasilnya, tidak ada asosiasi antara tingkat spiritualitas dan tingkat kualitas hidup ($p = 0,506$), hal

ini tidak sesuai dengan beberapa penelitian terdahulu yang menyatakan ada hubungan antara kedua variabel tersebut. Hal ini dapat terjadi akibat beberapa faktor salah satunya adalah konsep spiritualitas setiap individu yang berbeda akibat adanya perbedaan budaya, pengalaman hidup, serta persepsi mengenai hidup dan kehidupan setiap individu. Tingginya tingkat spiritualitas tidak menjadi atakan akan perbaikan tingkat kualitas hidup karena kualitas hidup sendiri dipengaruhi beberapa faktor lain selain spiritualitas. Secara umum spiritualitas mampu memberikan kenyamanan emosional namun tidak mempengaruhi kesehatan fisik pasien. Faktor budaya dapat mempengaruhi cara responden dalam menjawab pertanyaan mengenai spiritualitas karena spiritualitas sendiri masih merupakan hal privasi setiap individu. Beberapa kendala yang terjadi selama penelitian meliputi lokasi penelitian yang kurang memadai, situasi

saat dilakukannya penelitian tidak mendukung karena ramai dan minim privasi, serta jumlah pertanyaan yang terlalu banyak dan waktu wawancara yang kurang menyebabkan responden kurang fokus saat melakukan wawancara.

Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan survey awal yang lebih teliti untuk mengetahui karakteristik responden yang diambil, serta mempertimbangkan jika ingin melakukan penelitian bersama peneliti lain agar menyesuaikan waktu dan jumlah pertanyaan yang ingin ditanyakan. Sebaiknya pula dilakukan penilaian terhadap lamanya responden mengalami kanker serviks karena hal tersebut dapat menjadi salah satu faktor perancu terhadap hasil yang diterima.

ABSTRAK

Asosiasi Tingkat Spiritualitas dan Tingkat Kualitas Hidup Pasien Kanker Serviks Stadium III

Wenie

NRP : 1523015016

Latar Belakang : Kanker serviks merupakan salah satu kanker yang memiliki prevalensi tertinggi di Indonesia. Kanker mampu mempengaruhi kualitas hidup melalui permasalahan fisik, maupun psikologikal. Untuk mempertahankan kualitas hidup ada beberapa pendekatan yang dapat dilakukan, salah satunya adalah dengan meningkatkan spiritualitas. Spiritualitas adalah salah satu pendekatan yang dapat dilakukan untuk mendukung kondisi penderita kanker serviks agar penderita kanker serviks mampu menerima kondisi yang di alami.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya asosiasi antara tingkat spiritualitas dengan tingkat kualitas hidup pada pasien kanker serviks stadium III.

Metode : Penelitian analitik observasional yang dilakukan dengan metode *cross-sectional* dan menggunakan teknik *consecutive sampling*. Penelitian ini dilakukan selama 33 hari dari bulan September hingga Oktober 2018 dengan cara mewawancarai responden yang datang secara langsung dan melakukan pengisian kuesioner BRIEF RCOPE dan EORTC QLQ-30.

Hasil : Analisis dilakukan dengan uji *Pearson Chi-Square* untuk menilai korelasi antar variabel. Hasil yang didapatkan adalah tidak ada asosiasi ($p=0,506$) antara tingkat spiritualitas dan tingkat kualitas hidup pada pasien kanker serviks stadium III.

Kesimpulan : Pada penelitian ini tidak terdapat hubungan bermakna antara tingkat spiritualitas dan tingkat kualitas hidup. Hasil ini tidak mendukung teori dan hasil penelitian terdahulu mengenai hubungan antara kedua variable. Keadaan ini perlu ditelusuri lebih lanjut untuk meningkatkan kesejahteraan hidup penderita kanker.

Kata kunci : kanker serviks, spiritualitas, kualitas hidup

ABSTRACT

Association of Spirituality Level and Quality of Life Level in Cervical Cancer Patient Stage III

Wenie

NRP : 1523015016

Background : Cervical cancer is one of cancer that has the highest prevalence in Indonesia. Cancer can affect quality of life through physical and phsycology problem. To keep the quality of life, there are several approaches that can be done. One of the approaches is by upgrading the spirituality. Spirituality can be a support for the cervical cancer patient in accepting their condition.

Aim : This study aims to determine the association between spirituality level and quality of life of the stage III cervical cancer patients.

Method : Observational analytic research was conducted using cross-sectional method and consecutive sampling technique. This research was held for 33 days started from September until October 2018 by interviewing respondents who came directly and filled out the BRIEF RCOPE and EORTC QLQ-30 questionnaires in person.

Result : The analysis was carried out by the Pearson Chi-Square test to assess the correlation between variables. The obtained results were no association ($p = 0.506$) between spirituality level and quality of life in stage III cervical cancer patients.

Conclusion : In this study there is no association between the level of spirituality and the level of quality of life. The results in this study do not support the theory and results of the previous study regarding association between the variables. This situation needs to be explored further to improve the welfare of cancer patients.

Keyword : cervical cancer, spirituality, quality of life.